
PENGARUH STRATEGI INTEGRASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI PT. KEWALRAM

Tati Sumarti¹, Vera Garniati Sinta Dewi²

Program Studi Manajemen STIE Tridharma Bandung

Email : tatibisri@stietridharma.ac.id¹ garniatid25@gmail.com²

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat yang terjadi di dalam pemasaran terutama saluran distribusi membuat perusahaan-perusahaan bekerja keras melakukan berbagai strategi perusahaan untuk memenangkan persaingan. Salah satunya yaitu membangun strategi integrasi dengan mensinergikan segala kekuatan perusahaan guna meningkatkan kinerja pemasaran. Penelitian ini menganalisis berkaitan dengan strategi integrasi, yaitu pemeliharaan hubungan, keunggulan bersaing, komitmen yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 30 Orang perusahaan industri kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui strategi integrasi. Strategi Integrasi dipengaruhi oleh tingkat hubungan, keunggulan bersaing, dan komitmen. Implikasi teoritis yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat hubungan, keunggulan bersaing dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui variabel intervening, yaitu pemeliharaan hubungan, keunggulan bersaing, komitmen yang dapat disarankan adalah bahwa membangun kerjasama yang saling menguntungkan kedua perusahaan dengan adanya kepercayaan, fleksibilitas, dan adanya dependensi merupakan aspek yang perlu diperhatikan guna mencapai kinerja yang efisien dan efektif.

Kata Kunci: Strategi Integrasi, Kinerja Perusahaan.

PENDAHULUAN

Industri tekstile Indonesia kian lama kian berkembang dikarenakan hasil atau profit yang diperoleh menjanjikan, maka terjadi persaingan yang ketat didalam industri tekstile. Oleh karena itu, untuk menjamin kelangsungan usaha perusahaan di tengah persaingan dunia usaha textile yang semakin kompetitif, maka perusahaan perlu melakukan upaya dalam menjalin hubungan yang lebih erat dengan perusahaan industri lainnya.

PT. Kewalram Indonesia adalah salah satu kelompok bisnis tekstile yang beralokasi di Kabupaten Bandung Jawa Barat. menyadari bahwa manajemen strategi merupakan modal dasar dalam proses pembangunan perusahaan bahkan nasional, oleh karena itu kualitas strategi senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Namun fenomena yang terjadi pada PT. Kewalram Indonesia bahwa kinerja perusahaannya saat ini kurang optimal, terlihat dari kinerja penjualannya dari tahun ke tahun menurun. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Strategi Integrasi Terhadap Kinerja Perusahaan di PT Kewalram".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Integrasi di PT. Kewalram?
2. Bagaimana Kinerja Perusahaan di PT Kewalram?
3. Bagaimana Pengaruh Strategi Integrasi terhadap Kinerja Perusahaan di PT Kewalram?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi integrasi di PT Kewalram.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di PT Kewalram.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh strategi integrasi terhadap Kinerja Perusahaan di PT. Kewalram

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Mary Parker Follet (2005), pengertian manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dengan kata lain, seorang manajer

bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah organisasi”.

Strategi Integrasi

Strategi integrasi adalah salah satu bentuk strategi aliansi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui beberapa variabel pengaruhnya (Johnson, 2004). Strategi integrasi merupakan upaya mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan sumber daya perusahaan lain yang dimaksudkan untuk mencapai kinerja/pencapaian yang lebih tinggi, dimana tidak bisa dicapai bila hanya dilakukan satu perusahaan. Strategi integrasi ini dibentuk oleh beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pemeliharaan lingkungan
2. Keunggulan bersaing
3. Komitmen

Kinerja Perusahaan

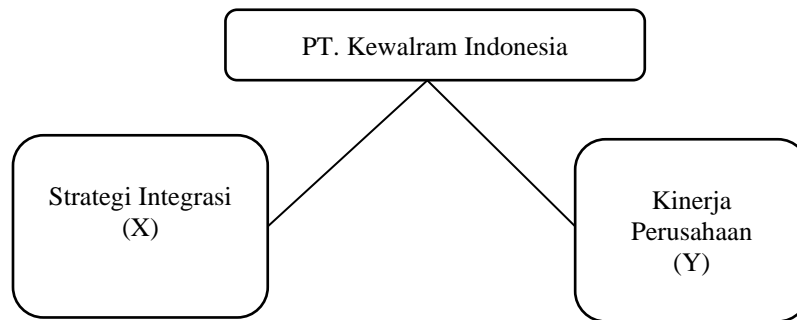
Dimensi kinerja adalah unsur-unsur dalam pekerjaan yang menunjukkan kinerja (Wirawan, 2012). Indikator kinerja perusahaan sebagai berikut :

1. Peningkatan keuntungan
2. Pertumbuhan penjualan
3. Pertumbuhan asset perusahaan
4. Pertumbuhan luas pasar

Peneliti Terdahulu

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah menguji tentang Strategi Integrasi dikaitkan dengan Kinerja Perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Henry Fatimatuz Zahra tentang Strategi integrasi Pemasaran Sepeda Motor Yamaha Terhadap Tindakan Membeli Pada Konsumen (study kasus PT. ALFA SCORPII), penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi integrasi pemasaran sepeda motor Yamaha dengan tindakan membeli pada konsumen.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

$H_0 : \beta_{(1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)} = 0$ Strategi Itegrsi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

$H_a : \beta_{(1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)} \neq 0$ Strategi Integrasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua pegawai yang terlibat pada PT. Kewalram Indonesia dengan Sampel dalam populasi ini berjumlah 30 reponden.

Jenis dan Sumber Data Yaitu Data Primer dan Sekunder

Teknik Pengumpulan data

Study Lapangan

Untuk memperoleh data primer dengan cara Wawancara, Observasi, Kuisisioner atau angket, Study Kepustakaan, study literatur dan Study dokumentasi.

Operasional Variabel

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah Strategi Inerasi dengan 10 Subvariabel (X)
2. Variabel terikat (*Dependent*) adalah Kinerja Perusahaan 10 Subvariabel (Y)

Instrumen Penelitian

Kuesioner yang disebarakan sebanyak 10 pernyataan, 10 pernyataan untuk variable X dan 10 pernyataan untuk variable Y. skala yang digunakan dalah skala *likert*.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda ini digunakan untuk menganalisis nilai variabel bebas.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_{10} X_{10} + \epsilon$$

Keterangan :

Y	= Estimasi Variabel dependen
β_0	= Konstanta dari persamaan regresi
$\beta_{1,2,3\dots}$	= Koefisien dari variabel independen
$X_{1,2,3\dots}$	= Variabel Independen
ϵ	= Residual atau <i>prediction error</i>

Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel X (Integrasi Strategi) dengan variabel Y (Kinerja Perusaha) serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi <i>pearson</i>
X	: Variabel independen
Y	: Variabel dependen
n	: Banyaknya Subjek

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variable independen, atau sejauh mana kontribusi variable independen mempengaruhi variable dependen. (Bawono, 2006:93).

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinasi

r = Koefisiensi korelasi.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 10% dan derajat kebebasan ($d.f$) = $(k-1, n-k, \alpha)$ dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer menggunakan program SPSS. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikan :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 (signifikan)

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a (tidak signifikan)

Uji Parsial (Uji-T)

Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individual, dengan menggunakan uji *t statistic* untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006: 89).

H_0 : $B_i = 0$

H_a : $B_i \neq 0$

Dimana $i = 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10$.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Jumlah populasi pada PT. Kewalram Indonesia adalah 50 orang dengan rumus slovin maka ukuran sampel

$$n = \frac{50}{(50 \times 0,1^2) + 1}$$

$n = 33,3$ atau 33 Karyawan

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki – laki memiliki persentase sebesar 60% atau 17 orang. Sedangkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 40 % atau 13 orang.

Responden berdasarkan Usia

Usia antara 20-29 tahun sebanyak 19 orang, dan antara 30 tahun-39 tahun sebanyak 11 orang.

Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan responden SMA sebanyak 20 orang, SMK sebanyak 3 orang, Diploma 3 sebanyak 6 orang, dan Sarjana II sebanyak 1 orang.

Responden berdasarkan Lama Bekerja

Responden berdasarkan lama bekerja yaitu 1-5 tahun sebanyak 26 orang, 5-10 tahun sebanyak 4 orang.

Responden berdasarkan Jabatan

Unit pekerjaan responden yaitu Manajer sebanyak 1 orang, Admin sebanyak 1 orang, Sekretaris sebanyak 1 orang, Suervisor 1 orang, personalia sebanyak 1 orang, HRD sebanyak 1 orang dan Karyawan sebanyak 24 orang.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas variabel strategi integrasi (X)

Pertanyaan	<i>Pearson Corelation</i>	Batas	Keterangan
1	0,227	0,3	Valid
2	0,227	0,3	Valid
3	0,583	0,3	Valid
4	0,414	0,3	Valid
5	0,303	0,3	Valid
6	0,152	0,3	Valid
7	0,218	0,3	Valid
8	0,486	0,3	Valid
9	0,506	0,3	Valid
10	0,440	0,3	Valid

Sumber: Output IBM SPSS 21 for windows (2019)

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai korelasi person berada di atas 0,3 sehingga dapat dikatakan keseluruhan pertanyaan di atas valid dan layak digunakan sebagai alat ukur Strategi Integrasi.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Batas	Keterangan
1	0,287	0,3	Valid
2	0,287	0,3	Valid
3	0,428	0,3	Valid
4	0,290	0,3	Valid
5	0,669	0,3	Valid
6	0,374	0,3	Valid
7	0,320	0,3	Valid
8	0,342	0,3	Valid
9	0,122	0,3	Valid
10	0,506	0,3	Valid

Sumber: Output IBM SPSS 21 for windows (2019)

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai korelasi person berada di atas 0,3 sehingga dapat dikatakan keseluruhan pertanyaan di atas valid dan layak digunakan sebagai alat ukur Kinerja Perusahaan.

Uji Realibilitas

Adapun hasil perhitungan yang didapat dengan menggunakan program *IBM SPSS 21 for windows* terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Strategi Integrasi	0,803	0,6	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,856	0,6	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS 21 for windows (2019)

Nilai reliabilitas pada tabel di atas lebih besar dari 0,60 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada kedua puluh pertanyaan di atas reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur variabel Strategi Integrasi dan Kinerja Perusahaan.

PEMBAHASAN

Tanggapan Responden Terhadap Strategi Integrasi pada PT Kewalram Indonesia

Tanggapan responden terhadap Strategi Integrasi adalah sebanyak 39,1% menyatakan sangat setuju, 58,99% menyatakan setuju, 1,98% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian

responden menilai bahwa Strategi Integrasi di PT. Kewalram Indonesia sudah dilaksanakan dengan sangat baik.

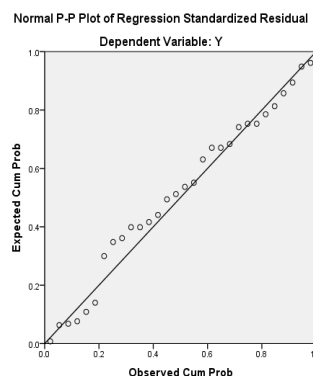
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Perusahaan Pada PT Kewalram Indonesia

Tanggapan responden terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebanyak 48,33% menyatakan sangat setuju, 42,99% menyatakan setuju, 8,67% menyatakan ragu-ragu, 0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian responden menilai bahwa Kinerja Perusahaan yang diberikan oleh PT. Kewalram sudah sangat baik.

Pengaruh Strategi Integrasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas secara grafik *Probability Plot* dengan menggunakan IBM SPSS 21.0 for windows ditunjukkan dengan grafik dibawah ini :



Gambar 1
Uji Normalitas

Dalam gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mempelajari pengaruh antara variabel X (Strategi Integrasi) dan Variabel Y (Kinerja Perusahaan), sehingga dapat menaksir variabel yang satu jika variabel yang lainnya diketahui. Model regresi sederhana yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y = Strategi Integrasi
- X = Kinerja Perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

Tabel 4
Analisis Regresi
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11,641	8,636		-1,348	,188
X	1,272	,197	,773	6,450	,000

Sumber: Output IBM SPSS 21 for windows (2019)

Persamaan Regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = -11,641 + 1,272X$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a = -11,641 artinya jika variabel Strategi Integrasi (X) bernilai nol (0), maka variabel Kinerja Perusahaan (Y) akan bernilai -11,641 satuan.
- b = 1,272 artinya variabel Strategi Integrasi(X) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel Kinerja Perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 1,272 satuan.

Tabel 5
Koefisien korelasi.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,773 ^a	,598	,583	2,73593

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 5, diketahui nilai koefisien Korelasi (R) sebesar 0,773. Besarnya angka koefisien korelasi (R) 0,773 sama dengan 70,0%. Sedangkan 30 sisanya (100% - 70% = 30%). Jadi hasil hubungan variabel Strategi Integrasi (X) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) adalah tingkat hubungannya kuat.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Strategi Integrasi(X) terhadap kinerja perusahaan di PT Kewalram (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (Kd). Diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,598 (nilai 0,598 adalah hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu $0,773 \times 0,773 = 0,598$). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,598 sama dengan 50,0%. Sedangkan 50 sisanya (100% - 50% = 50%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Dari hasil analisis didapat nilai t_{hitung} sebesar 7,183, sedangkan nilai t_{tabel} dengan *confidence level* 5% dan $df (n-k) = 29$, sebesar 1,6973.

Tabel 6
Uji t
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11,641	8,636		-1,348	,188
X	1,272	,197	,773	6,450	,000

Sumber: Output IBM SPSS 21 for windows (2019)

Dengan demikian t_{hitung} sebesar 6,450 > 1,6973 t_{tabel} dari hasil tersebut keputusan yang dapat diambil yaitu menolak H_0 dan menerima H_a , maka Strategi Integrasi berperan terhadap Kinerja Perusahaan.

Strategi Integrasi Pada PT Kewalram Indonesia

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa Strategi Integrasi sudah sangat baik dengan interval rata-rata berada di 4,47. Responden menilai bahwa Strategi Integrasi

yang dibuat oleh PT Kewalram Indonesia dibuat secara periodic dengan mencantumkan target yang terperinci baik dalam kinerja penjualan dan keuntungan yang diharapkan.

Kinerja Perusahaan Pada PT Kewalram Indonesia

Tanggapan responden terhadap Kinerja Perusahaan memiliki interval rata-ratanya adalah 4,41 maka ini berarti responden menilai bahwa Kinerja Perusahaan yang diberikan oleh PT. Kewalram Indonesia sudah sangat baik. Responden menilai bahwa PT. Kewalram Indonesia telah menerapkan strategi yang digunakannya sebaik mungkin guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengaruh Strategi Integrasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Kewalram Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai Korelasi yang menggunakan korelasi analisis regresi dan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel X (Strategi Integrasi) dan Variabel Y (Kinerja Perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai R square pada tabel 0,598 adalah 0.598 yang menunjukkan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X 50% yang sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan instrument regresi linier sederhana, penelitian menunjukkan adanya pengaruh strategi integrasi terhadap kinerja perusahaan di PT Kewalram Indonesia berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Strategi integrasi perlu dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan juga guna menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan lain yang sehilir.
3. Koefisien R Square menunjukkan besarnya pengaruh rekrutmen karyawan terhadap kinerja sebesar 0.50 yang artinya 50% besarnya pengaruh Strategi Integrasi terhadap kinerja Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Mary Parker Follet, 2005. *Manajemen*. Jakarta: Indeks.

Johnson, Roger T., and David W. Johnson, "Cooperative Learning", <http://www.cooperation.org/pages/cl.html>.

Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.